

## Seberapa Besar Pengaruh Metode Pembelajaran *Talking Stick* Pada Hasil Belajar Siswa SD/MI?

### How does the Talking Stick Learning Method Impact Elementary/MI Student Learning Outcomes?

<sup>1\*</sup>Muhammad Rizky, <sup>2</sup>Ines Tasya Jadidah, <sup>3</sup>Winda Eprilia, <sup>4</sup>Ayu Nur Shawmi, <sup>5</sup>Agra Dwi Saputra

<sup>1,2,4</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia., <sup>3</sup>Universitas Negeri Sriwijaya, Indonesia.

\*E-mail : [muhammadrizky350@gmail.com](mailto:muhammadrizky350@gmail.com)<sup>1</sup>, [inestasyajadidah@radenfatah.ac.id](mailto:inestasyajadidah@radenfatah.ac.id)<sup>2</sup>, [ppg.windaepriilia04@program.belajar.id](mailto:ppg.windaepriilia04@program.belajar.id)<sup>3</sup>, [ayunurshawmi\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:ayunurshawmi_uin@radenfatah.ac.id)<sup>4</sup>, [agradwisaputra\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:agradwisaputra_uin@radenfatah.ac.id)<sup>5</sup>

#### Abstrak

Perolehan hasil belajar peserta didik Indonesia di PISA tahun 2019 menempati posisi 6 terbawah dari 77 negara, hasil PISA terbaru tahun 2023 juga menunjukkan hasil yang selaras di mana menempati 15 terbawah dari 88 negara di mana pokok dari permasalahan tersebut mulai muncul dari jenjang SD/MI. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengkaji seberapa besar pengaruh dari metode *talking stick* terhadap hasil belajar peserta didik terkhusus di jenjang SD/MI. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif berjenis meta analisis dengan desain *comparison of group contrast*. Populasi pada penelitian adalah 191 artikel dari basis data google scholar, DOAJ, dan research gate. Teknik pengambilan sampelnya adalah kriteria inklusi. Jumlah sampel yang digunakan adalah 10 artikel yang sesuai kriteria. Besar efek semua studi sebesar 1.633 untuk studi dengan sampel < 30 sebesar 1.576 dan sampel > 30 sebesar 1.727 dan hasil uji hipotesis P-value 0.001. Berdasarkan hal tersebut penulis menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *talking stick* berpengaruh signifikan dan memiliki efek yang sangat besar dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik SD/MI terutama digunakan dengan jumlah peserta didik > 30. Sehingga metode ini dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan perolehan hasil belajar peserta didik di Indonesia.

**Kata kunci:** Hasil belajar, Meta analisis, Metode pembelajaran, Talking stick, Sekolah dasar

#### Abstract

*The acquisition of learning outcomes of Indonesian students in PISA in 2019 occupies the bottom 6 out of 77 countries, the latest PISA results in 2023 also show aligned results where they occupy the bottom 15 of 88 countries where the subject matter begins to emerge from the elementary / MI level. This study aims to examine how much influence the talking stick method has on students' learning outcomes, especially at the elementary / MI level. The research method used is a quantitative meta-analysis type with a comparison of group contrast design. The population in the study was 191 articles from the Google Scholar, DOAJ, and Research Gate databases. The sampling technique is an inclusion criterion. The number of samples used is 10 articles that fit the criteria. The effect of all studies was 1,633 for studies with a sample of < 30 of 1,576 and a sample of > 30 of 1,727 and a P-value hypothesis test result of 0.001. Based on this, the author concludes that the talking stick learning method has a significant effect and has a huge effect on influencing the learning outcomes of elementary / MI students, especially used when the number of students is > 30. So that this method can be a solution to overcoming the problem of obtaining student learning outcomes in Indonesia.*

**Keywords:** Elementary school, Learning outcomes, Learning Method, Talking stick



<https://doi.org/10.32665/jurmia.v4i1.2530>

Copyright© 2024, M. Rizky et al

This is an open-access article under the [CC-BY License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Received 21 Oktober 2023, Accepted 2 Januari 2024, Published 2 Februari 2024

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang fundamental dalam peningkatan pemerataan dan pengembangan potensi SDM dalam suatu negara yang berdampak pada peningkatan kualitas suatu bangsa (Adistiana & Hamami, 2024; Eko Wahyudi et al., 2022). Pendidikan sendiri bertujuan untuk mengembangkan segenap potensi kecerdasan dan kemampuan yang ada di dalam diri peserta didik (Pristiwanti et al., 2022; Sujana, 2019; Waroka et al., 2020)

Namun, permasalahan pendidikan yang krusial di Indonesia saat ini adalah berkaitan dengan hasil belajar peserta didik. Tahun 2019 *Programme for International Student Assessment* (PISA) merilis data yang menunjukkan perolehan hasil belajar peserta didik di Indonesia menempati posisi 6 terbawah dari 77 negara (PISA, 2019). Desember tahun 2023 PISA kembali merilis data yang terbaru bahwa Indonesia menempati 12 terbawah dalam kemampuan numerasi, 11 terbawah dalam literasi, dan 15 terbawah dalam sains dari 81 negara, di mana perolehan peserta didik di Indonesia dalam tiga kemampuan tersebut di bawah rata-rata seluruh perolehan skor peserta PISA (PISA, 2023). Jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam, dan Australia posisi Indonesia jauh di bawah negara-negara tersebut (PISA, 2023). Rendahnya perolehan tersebut menandakan ada yang perlu diperbaiki dalam sistem pendidikan di Indonesia (Suparya et al., 2022).

Faktor yang menyebabkan rendahnya perolehan hasil belajar di Indonesia adalah rendahnya pemahaman konsep ataupun miskonsepsi peserta didik yang di mulai ketika mempelajari dasar-dasar mata pelajaran pada jenjang SD/MI (Suparya et al., 2022; Yusmar & Fadilah, 2023; Zakiah Dewi & Tatang Ibrahim, 2019). Untuk meningkatkan perolehan hasil belajar peserta didik tersebut khususnya di jenjang MI/SD, salah satunya solusinya adalah menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan juga efisien (Aqib & Murtadlo, 2016; Maya et al., 2023; Redasi, 2021; Rizky et al., 2023; Suandi, 2022) seperti *talking stick* (Pandita Utama et al., 2019; Ritma Mutaqwa & Septiyati Purwandari, 2022; Wahyudi et al., 2020).

Sejauh ini beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan tentang penggunaan metode pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik SD/MI cenderung menggunakan metode penelitian eksperimen (Dewi Riang Tati et al., 2022; Pandita Utama et al., 2019; Ritma Mutaqwa & Septiyati Purwandari, 2022; Wahyudi et al., 2020; Wulandari, 2021), di mana beberapa penelitian tersebut menghasilkan hasil yang berbeda-beda. Sehingga keterbaharuan pada penelitian ini adalah penggunaan metode meta analisis untuk meringkas, menggabungkan dan menginterpretasikan beberapa penelitian terdahulu sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan yang lebih meyakinkan dan mendalam (Indah Lestari et al., 2022; Nindrea, 2016; Paloloang et al., 2020; Ratnawati et al., 2018).

Melalui metode meta analisis tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari metode pembelajaran dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik di jenjang SD/MI. Sehingga hasil dari studi ini diharapkan bisa menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik di Indonesia seperti yang sudah diuraikan di paragraf sebelumnya. Berdasarkan beberapa uraian yang telah disebutkan sebelumnya maka peneliti membuat penelitian yang berjudul "Studi Meta Analisis: Seberapa Besar Pengaruh Metode Pembelajaran *Talking Stick* Pada Hasil Belajar Siswa SD/MI?".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis kuantitatif jenis meta analisis, yaitu sebuah metode penelitian telah sistematis untuk menggabungkan berbagai studi terdahulu sehingga didapat kesimpulan implikasinya secara statistik (Indah Lestari et al., 2022; Ratnawati et al., 2018; Yunita et al., 2021). Desain penelitiannya, yaitu *comparison of group contrast* di mana dalam penelitian yang akan dianalisis terdapat satu atau lebih grup responden yang akan dibandingkan (Ratnawati et al., 2018).

Penelitian ini mulai dilakukan bulan Oktober-Desember 2023. Data-data yang diambil peneliti dalam penelitian ini berasal dari basis data Google Scholar, DOAJ dan juga Research Gate. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 191 Artikel di mana perinciannya: 50 Artikel Google Scholar, 81 Artikel DOAJ dan 60 artikel dari Research Gate. Teknik pengambilan sampel dalam studi meta analisis adalah kriteria inklusi (Dahlan, 2019; Paloloang et al., 2020; Ratnawati et al., 2018; Yunita et al., 2021).

Prosedur pada penelitian ini dimulai dengan menetapkan kriteria inklusi artikel, yaitu: 1. Tahun penelitian-penelitian yang akan dianalisis berada pada rentang 2016 hingga 2023, 2. Penelitian-penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif berjenis eksperimen yang memiliki data jumlah sampel, mean dan standar deviasi, 3. Penelitian-penelitian tersebut menggunakan metode *talking stick* sebagai perlakuan (*treatment*), 4. Penelitian-penelitian tersebut dilakukan pada jenjang SD/MI di Indonesia.

Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari artikel dari basis data Google Scholar, DOAJ, dan Research gate dengan kata kunci "*Pengaruh talking stick terhadap hasil belajar peserta didik SD/MI*". Cara ini menghasilkan 191 artikel dalam rentang tahun 2014 hingga 2023. Selanjutnya, 191 artikel tersebut dipilih oleh dua orang (Dahlan, 2019) berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Selanjutnya, setelah data diekstraksi dengan diambil nilai N, mean dan standar deviasinya maka akan dilakukan analisis secara statistik. Sepuluh artikel yang memenuhi kriteria akan dianalisis menggunakan *software* OpenMEE versi *build date* 2016. Prosedur analisis data pada penelitian ini didasarkan pada pendapat Boronstein dkk dalam (Paloloang et al., 2020), yaitu menghitung *effect size* tiap studi dan *true effect size* (rata-rata *effect size*) (Yunita et al., 2021). Interpretasi hasil *effect size* akan disajikan (ES) pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1. Interpretasi hasil ES**

No.	ES	Interpretasi
1.	0.00 – 0.19	Diabaikan
2.	0.20 – 0.49	Kecil
3.	0.50 – 0.79	Sedang
4.	0.80 – 1.29	Besar
5.	> 1.30	Sangat Besar

Sumber: Cohen dkk dalam (Yunita et al., 2021)

Langkah berikutnya adalah melakukan uji heterogenitas untuk menentukan model estimasi ES yang akan digunakan. Apabila P-value < 0,05 maka data bersifat hetero dan model estimasi yang digunakan adalah *random effect* dan apabila P-value > 0,05 maka data bersifat homogen dan model estimasi yang digunakan adalah *fixed effect* (Ratnawati

et al., 2018; Yunita et al., 2021) atau apabila nilai  $Tau^2 > 0$  dan nilai  $I^2$  semakin mendekati 100% maka data dapat dikatakan heterogen atau bervariasi (Ratnawati et al., 2018).

Langkah selanjutnya adalah memeriksa bias publikasi untuk mencegah adanya kesalahan representasi pada hasil temuan dan melebih-lebihkan hasil ES yang sebenarnya. Untuk mengukur bias publikasi ini menggunakan funnel plot di mana jika distribusi ES berbentuk simetris di sekitar garis vertikal maka penelitian ini dikatakan tahan terhadap adanya bias publikasi. Jika, ES tidak terdistribusi secara simetris maka akan dilanjutkan dengan perhitungan FSN di mana apabila nilai  $FSN / 5 \cdot \text{jumlah studi yang dianalisis} (k) + 10 > 1$  maka dapat dikatakan terbebas dari adanya bias publikasi (Paloloang et al., 2020; Yunita et al., 2021).

Kemudian langkah yang terakhir menghitung nilai P-value untuk menguji hipotesis penelitian di mana jika nilai P-value  $< 0,05$  maka adanya efek atau pengaruh yang signifikan dan apabila P-value  $> 0,05$  maka tidak adanya efek atau pengaruh yang signifikan dan analisis *sub group* untuk melihat grup mana yang ES nya paling besar terhadap hasil belajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh sebanyak 191 artikel dari berbagai basis data tersebut dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah penulis tetapkan sebelumnya. Hasil dari pemilihan tersebut menghasilkan 10 artikel yang 2 orang pemilih menyatakan layak dan sesuai kriteria. Ke semua artikel tersebut beserta dengan sumbernya akan disajikan pada tabel 2.

**Tabel 2. Artikel yang akan dianalisis**

No	Nama Studi	Url
1.	Wahyudi & Hadaming (2020)	<a href="https://dx.doi.org/10.26618/jrpd.v3i1.3303">https://dx.doi.org/10.26618/jrpd.v3i1.3303</a>
2.	Utama dkk (2019)	<a href="https://dx.doi.org/10.23887/jp2.v2i1.17619">https://dx.doi.org/10.23887/jp2.v2i1.17619</a>
3.	Mutaqwa & Purwandri (2022)	<a href="http://dx.doi.org/10.58218/literasi.v1i2.361">http://dx.doi.org/10.58218/literasi.v1i2.361</a>
4.	Sadiyah dkk (2019)	<a href="http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v3i3.19453">http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v3i3.19453</a>
5.	Saputra dkk (2022)	<a href="https://journal.unram.ac.id/index.php/pendas/article/view/84">https://journal.unram.ac.id/index.php/pendas/article/view/84</a>
6.	Kusumayani dkk (2019)	<a href="https://doi.org/10.23887/jpmu.v2i2.20805">https://doi.org/10.23887/jpmu.v2i2.20805</a>
7.	Utami dkk (2018)	<a href="https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v6i3.21096">https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v6i3.21096</a>
8.	Antari (2020)	<a href="https://doi.org/10.23887/jeu.v8i1.27265">https://doi.org/10.23887/jeu.v8i1.27265</a>
9.	Sianturi dkk (2023)	<a href="https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri/article/view/1691">https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri/article/view/1691</a>
10.	Kadek dkk (2019)	<a href="https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/PIPS/article/view/2878">https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/PIPS/article/view/2878</a>

Selanjutnya, data hasil perhitungan ES tiap menggunakan *software* OpenMEE *build date* 2016 akan disajikan pada tabel 3.

**Tabel 3. Perhitungan hasil ES**

No	Nama studi	ES	Weights	CI 95%
1.	Wahyudi & Hadaming (2020)	1.070	10.237%	0.500 – 1.640
2.	Utama dkk (2019)	1.098	9.863%	0.416 – 1.780
3.	Mutaqwa & Purwandri (2022)	3.972	9.311%	3.140 – 4.804
4.	Sadih dkk (2019)	0.987	10.500%	0.504 – 1.470
5.	Saputra dkk (2022)	1.769	9.810%	1.072 – 2.466
6.	Kusumuyani dkk (2019)	1.039	10.044%	0.409 – 1.668
7.	Utami dkk (2018)	1.393	10.160%	0.798 – 1.987
8.	Antari (2020)	1.012	10.391%	0.492 – 1.533
9.	Sianturi dkk (2023)	2.862	9.532%	2.089 – 3.635
10.	Kadek dkk (2019)	1.423	10.151%	0.826 – 2.020

Mengacu pada data yang telah disajikan pada tabel di atas terlihat bahwa ada 5 studi (1, 2, 4, 6 dan 8) yang ES nya tergolong dalam kategori besar dan 5 studi (3, 5, 7, 9 dan 10) yang tergolong memiliki ES sangat besar. Rentang ES yang terlihat mulai dari 0.987 – 3.972 dengan derajat kepercayaan 95%. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif besar yang ditunjukkan metode tersebut pada hasil belajar peserta didik di SD/MI. Selanjutnya penulis akan melakukan pengujian pada data tersebut untuk mengetahui heterogenitasnya. Data hasil pengujian akan disajikan pada tabel 4.

**Tabel 4. Data hasil uji heterogenitas**

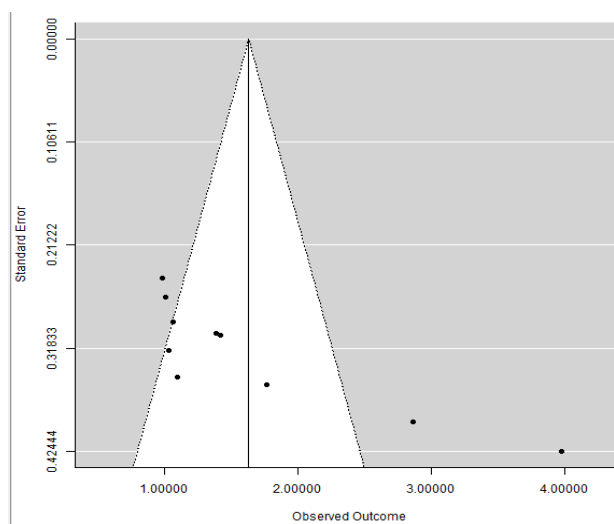
Het P-Value	Tau <sup>2</sup>	I <sup>2</sup>
0.001	0.875	89.82

Mengacu pada hasil uji yang telah disajikan pada tabel di atas di mana nilai Het P-Value < 0.05, nilai Tau<sup>2</sup> > 0 dan nilai I<sup>2</sup> yang mendekati 100% maka model estimasi untuk menghitung *summary* atau *true effect* adalah *random effect*. Data hasil pengujian *random effect* tersebut akan disajikan pada tabel 5.

**Tabel 5. Hasil uji random effect**

Hedges'-Olkin			
Random effect	Lower bound	Upper bound	Standard error
1.633	1.019	2.247	0.313

Mengacu pada hasil uji yang telah disajikan pada tabel di atas terlihat bahwa *true effect* dari keseluruhan studi yang dianalisis adalah 1.633 > 1.30 dengan derajat kepercayaan 95% yang menandakan bahwa metode tersebut memiliki efek yang sangat besar terhadap hasil belajar peserta didik di SD/MI. Selanjutnya penulis akan menyajikan hasil *funel plot* pada gambar 1.



**Gambar 1. Funnel plot**

Mengacu pada hasil yang ditunjukkan oleh gambar funnel plot di atas terlihat bahwa data distribusi efek tidak simetris sehingga peneliti akan melakukan perhitungan FSN. Data tersebut akan disajikan pada tabel 6.

**Tabel 6. Nilai Fail-Safe N Rosenthal**

<b>FSN</b>
868

Selanjutnya nilai hasil perhitungan tersebut dimasukkan ke dalam rumus yang telah dituliskan sebelumnya, yaitu  $FSN/5.K+10$  sehingga  $868/5.10+10 = 14.46$ . Nilai tersebut  $> 1$  sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa penelitian ini tahan terhadap adanya bias publikasi. Sehingga tidak ada studi yang harus ditambahkan atau dihilangkan untuk menghindari adanya bias publikasi. Selanjutnya, hasil uji hipotesis penelitian akan disajikan pada tabel 7.

**Tabel 7. Hasil uji hipotesis**

P-Value	<i>Standard Error</i>
0.001	0.313

Mengacu pada data hasil uji hipotesis yang disajikan pada tabel di atas terlihat bahwa nilai P-Value  $0.001 < 0.05$  maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada *talking stick* dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik jenjang SD/MI. Selanjutnya, penulis akan melakukan analisis *sub group* di mana data hasil analisis akan disajikan pada tabel 8.

**Tabel 8. Hasil analisis sub group**

Jumlah sampel			
N <30		N >30	
ES	Std. Error	ES	Std. Error
1.576	0.272	1.727	0.740

Mengacu pada hasil analisis yang disajikan pada tabel di atas dapat diketahui sebuah fakta yang baru ternyata metode tersebut akan lebih efektif dan lebih besar efeknya jika digunakan pada jumlah peserta didik yang lebih banyak dari 30 orang dibandingkan di bawah 30 orang. Temuan tersebut selaras dengan (Yunita et al., 2021) yang menunjukkan bahwa perbedaan jumlah sampel mempengaruhi efek yang ada di mana jumlah sampel > 31 efeknya lebih besar daripada < 31. Tetapi ada studi lain yang menunjukkan hasil yang bertentangan, yaitu (Paloloang et al., 2020) yang menunjukkan bahwa jumlah sampel tidak mempengaruhi efek yang ditimbulkan. Perbedaan temuan tersebut menurut asumsi penulis disebabkan adanya perbedaan karakteristik metode yang digunakan. Hal tersebut dipertegas oleh (Aqib & Murtadlo, 2016; Prastowo, 2017; Syarif Sumantri, 2019) bahwa metode dipengaruhi oleh karakteristik dan juga sebaliknya.

Studi mengenai "Seberapa Besar Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick Pada Hasil Belajar Siswa SD/MI?" menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Talking Stick memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di tingkat SD/MI (Sutrisno, 2023). Penelitian ini menemukan bahwa metode ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memfasilitasi interaksi antar siswa, serta memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Namun, dalam penelitian ini juga teridentifikasi beberapa kesenjangan yang perlu diteliti lebih lanjut. Pertama, perlu diperjelas sejauh mana efektivitas metode Talking Stick dalam memengaruhi pencapaian siswa di berbagai mata pelajaran dan konteks pembelajaran yang berbeda. Kedua, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode ini, termasuk dukungan guru, kesiapan siswa, serta kondisi lingkungan belajar. Dengan demikian, penelitian lanjutan yang menggali lebih dalam mengenai implementasi dan dampak metode pembelajaran Talking Stick di berbagai konteks pembelajaran dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif bagi pengembangan pendidikan di tingkat SD/MI.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan hasil uji yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *talking stick* memiliki pengaruh yang sangat signifikan yang ditunjukkan hasil uji hipotesis nilai  $P\text{-Value } 0.001 < 0.05$ . Penggunaan metode tersebut juga tergolong memiliki efek yang sangat besar dalam meningkatkan perolehan hasil belajar peserta didik yang ditunjukkan nilai *true effect* 1.633. Temuan lain oleh penulis dalam penelitian ini bahwa penggunaan metode ini akan lebih efektif jika digunakan pada peserta didik dengan jumlah > 30 peserta didik. Sehingga metode ini bisa menjadi salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan rendahnya perolehan hasil belajar peserta didik khususnya di Indonesia.

Keterbatasan yang ada pada penelitian ini adalah artikel yang dianalisis hanya berasal dari Indonesia, jumlah artikel dan jumlah analisis *sub group* yang dilakukan relatif sedikit. Sehingga Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam dengan menambahkan studi dari beberapa negara lain dan menambah jumlah artikel yang dianalisis serta menambah *sub group* analisis sehingga menjadi lebih eksploratif dan komprehensif. Peneliti juga menyarankan untuk menggunakan metode meta analisis yang lain sehingga diharapkan munculnya temuan-temuan yang belum pernah ada sebelumnya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ezi Apino, M.Pd. dari Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan akses buku meta analisis secara gratis dan rekan-rekan yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

## REFERENSI

- Adistiana, O., & Hamami, T. (2024). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengembangan Tujuan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6102>
- Aqib, Z., & Murtadlo, A. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif* (1st ed.). Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dahlan, S. (2019). *Pengantar Meta-Analisis: Disertai Aplikasi Meta-Analisis Epi Yudin* (2nd ed.). Epidemiologi Indonesia.
- Dewi Riang Tati, A., Eka Putri Atjo, S., & Ashar, A. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD PADA MATA PELAJARAN IPA. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 302–308. <https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6799>
- Eko Wahyudi, L., Mulyana, A., Dhiaz, A., Ghandari, D., Putra Dinata, Z., Fitoriq, M., & Nur Hasyim, M. (2022). Mengukur Kualitas Pendidikan di Indonesia. In *Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies (MJEMIAS)* (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal.maarifnumalang.id/>
- Indah Lestari, N., Razak, A., & Arsih, F. (2022). META-ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, VIII(1). <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/bioilmi>
- Maya, S., Laksana, R. B., & Hera, T. (2023). Pengaruh Metode Ekspresi Bebas terhadap Kreativitas Siswa Membuat Karya Dekoratif Wayang Kulit Palembang. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 3(2), 196–210. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i2.1938>
- Nindrea, R. D. (2016). *Pengantar Langkah-langkah Praktis Studi Meta Analisis* (1st ed.). Gosyen Publishing.
- Paloloang, M. F. B., Juandi, D., Tamur, M., Paloloang, B., & Adem, A. M. G. (2020). META ANALISIS: PENGARUH PROBLEM-BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS SISWA DI INDONESIA TUJUH TAHUN TERAKHIR. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 851. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i4.3049>
- Pandita Utama, I. G. M., Dibia, I. K., & Renda, T. (2019). Pengaruh Model Talking Stick terhadap Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas V Semester II SD di Gugus I Kecamatan Gerokgak Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(1), 123. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i1.17619>



- PISA. (2019). *PISA 2018 Results COMBINED EXECUTIVE SUMMARIES VOLUME I, II & III*. [https://www.oecd.org/pisa/Combined\\_Executive\\_Summaries\\_PISA\\_2018.pdf](https://www.oecd.org/pisa/Combined_Executive_Summaries_PISA_2018.pdf)
- PISA. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I)*. OECD. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Prastowo, A. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013* (2nd ed.). Kencana.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Bimbingan Dan Konseling*, 4(4). <http://repo.iain->
- Ratnawati, H., Apino, E., Djidu, H., Kartianom, & Anazifa, R. D. (2018). *Pengantar Analisis Meta*. Parama Publishing,. [https://www.researchgate.net/publication/334644017\\_Pengantar\\_Analisis\\_Meta#fullTextFileContent](https://www.researchgate.net/publication/334644017_Pengantar_Analisis_Meta#fullTextFileContent)
- Redasi, L. (2021). *Journal for Lesson and Learning Studies Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Melalui Penerapan Metode Drill*. 4(3), 296–301. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS>
- Ritma Mutaqwa, & Septiyati Purwandari. (2022). Pengaruh Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Modul Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN 2 Payaman. *LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.58218/literasi.v1i2.361>
- Rizky, M., Maryamah, Pratama, M. A. P., & Desilawati, D. (2023). Revitalisasi Pendidikan : Pengaruh Metode Pembelajaran Nabi Muhammad terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Era 5.0. *Basicedu*, 7(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6152>
- Suandi, I. N. (2022). Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VI SD. *Journal of Education Action Research*, 6(1), 135. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i1.45083>
- Sujana, I. W. C. (2019). FUNGSI DAN TUJUAN PENDIDIKAN INDONESIA. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Suparya, I. K., I Wayan Suastra, & Putu Arnyana, I. B. (2022). RENDAHNYA LITERASI SAINS: FAKTOR PENYEBAB DAN ALTERNATIF SOLUSINYA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 153–166. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.580>
- Sutrisno, S. D. N. I. P. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Ppkn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division Plus di Madrasah Ibtidaiyah. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/sittah.v4i1.550>
- Syarif Sumantri, M. (2019). *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, A. A., Hadaming, H., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2020). PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR.

*Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(1), 8–16.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26618/jrpd.v3i1.3303>

- Waroka, F., Ansori, I., & Rahman, A. (2020). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERDASARKAN KERAGAMAN CAPUNG DI PERSAWAHAN KUALO BUKIT ACEH KOTA BENGKULU. *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biolog*, 4(2). <https://doi.org/10.33369/diklabio.4.2.223-231>
- Wulandari, R. (2021). TALKING STICK : A LEARNING MODEL TO IMPROVE STUDENT'S MATHEMATICS LEARNING INTEREST AND ACHIEVEMENT IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Widyagogik : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(2), 70–78. <https://doi.org/10.21107/widyagogik.v8i2.9746>
- Yunita, Y., Juandi, D., Hasanah, A., & Tamur, M. (2021). STUDI META-ANALISIS: EFEKTIVITAS MODEL PROJECT-BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1382. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3705>
- Yusmar, F., & Fadilah, R. E. (2023). ANALISIS RENDAHNYA LITERASI SAINS PESERTA DIDIK INDONESIA: HASIL PISA DAN FAKTOR PENYEBAB. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 13(1), 11–19. <https://doi.org/10.24929/lensa.v13i1.283>
- Zakiah Dewi, S., & Tatang Ibrahim, H. (2019). Pentingnya Pemahaman Konsep Untuk Mengatasi Miskonsepsi Dalam Materi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 13 (1). <https://journal.uniga.ac.id/index.php/IP/article/view/823>